

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dan saran akan diuraikan pada bab ini, yang disusun berdasarkan seluruh kegiatan penelitian tentang “Persepsi Peserta Didik Tentang *Sex Education* dalam Program Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK R) di SMP Negeri 51 Bandung”

A. Simpulan

Simpulan ini disusun berdasarkan pada tujuan penelitian, hasil penelitian dan pembahasan. Simpulan hasil penelitian dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Persepsi peserta didik tentang tujuan *sex education* yaitu:

Pada kriteria tinggi sekali peserta didik mengetahui dampak perilaku penyimpangan seksual, mengetahui cara memelihara dan merawat organ reproduksi, pendidikan seks sangat penting diberikan pada usia remaja berada pada kriteria cukup, persepsi peserta didik bahwa pendidikan seks merupakan tugas orang tua berada pada kriteria cukup dan pada kriteria tinggi peserta didik berpersepsi bahwa pendidikan seks cukup dilakukan di keluarga saja. .

2. Persepsi peserta didik tentang materi *sex education* berkaitan dengan aspek kesehatan reproduksi dan aspek mental yaitu:

Persepsi peserta didik tentang materi *sex education* berkaitan dengan aspek fisik kesehatan reproduksi yaitu mengetahui bahwa mengganti celana dalam minimal dua kali dalam sehari merupakan cara perawatan organ reproduksi berada pada kriteria tinggi sekali, mengetahui perbedaan organ reproduksi antara laki-laki dan perempuan berada pada kriteria tinggi sekali, dari aspek mental yaitu peserta didik mengetahui bahwa Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) merupakan tindakan yang tidak menghormati diri sendiri, keluarga, masyarakat, serta KTD dapat mempengaruhi masa depan remaja dan bayinya berada pada kriteria tinggi sekali.

3. Persepsi peserta didik tentang *sex education* berkaitan dengan metode penyampaian materi *sex education* di program Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK R) yaitu:

Peserta didik menyukai ketika penyampaian materi *sex education* disampaikan dengan menggunakan metode seminar yang disampaikan oleh para ahli di bidang *sex education* berada pada kriteria tinggi, peserta didik merasa tidak pantas bahwa Pendidik Sebaya dan Konselor Sebaya (PSKS) memberikan materi mengenai *sex education* khususnya bicara tentang alat dan fungsi alat reproduksi, peserta didik merasa waktu yang digunakan dalam penyampaian materi *sex education* di kelas sudah cukup, peserta didik merasa PSKS dalam menangani masalah harus dibawah pengawasan berada pada kriteria tinggi.

4. Persepsi peserta didik tentang *sex education* berkaitan dengan media penyampaian materi *sex education* di program Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK R) yaitu:

Peserta didik lebih menyukai media *power point* dalam menyampaikan materi *sex education* dibandingkan media bahan ajar buku dan peserta didik menyukai media pamflet atau leaflet dalam memberikan penyampaian informasi mengenai materi *sex education*, dibandingkan dengan media brosur berada pada kriteria cukup.

5. Persepsi peserta didik tentang hasil *sex education* oleh Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK R) yaitu:

Peserta didik dapat menghargai/menghormati diri sendiri dengan cara melakukan pergaulan secara wajar tidak berlebihan dapat menghindari diri dari kebiasaan buruk dan pergaulan yang tidak tepat, seperti pulang malam, dan menghindarkan diri dari kebiasaan berpakaian yang tidak sopan, dan menunda pernikahan dini berada pada kriteria tinggi sekali.

B. Saran

Saran dalam penelitian disusun berdasarkan kesimpulan hasil penelitian. Saran yang diajukan seyogyanya dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak diantaranya untuk:

1. Peserta Didik

Kesimpulan hasil penelitian belum seluruh peserta didik sebagai peserta penyuluhan materi mengenai *sex education* mereka memiliki persepsi yang positif ditinjau dari tujuan *sex education*, materi *sex education*, dan hasil

setelah mengikuti program Pusat Informasi Dan Konseling remaja (PIK R). Oleh karena itu penulis menyarankan hendaknya dapat memotivasi diri untuk dapat lebih meningkatkan pemahaman pengetahuannya mengenai *sex education* dengan mengikuti kegiatan Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK R).

2. Pendidik Sebaya dan Konselor Sebaya (PSKS)

PSKS dalam memberikan penyuluhan atau materi mengenai *sex education* sudah seharusnya terus-menerus mempertahankan penguasaan materi penyuluhan, dan meningkatkan pengelolaan dalam penyampaian materi *sex education* dengan menggunakan metode dan media yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik.

3. Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK R) lebih menggalakan pelaksanaan Program PIK R di Sekolah Menengah Pertama (SMP) khususnya *sex education* dengan cara mengadakan seminar dari para ahli sebagai narasumber mengadakan penyuluhan penggunaan metode yang lebih efektif dalam penyuluhan *sex education*.

4. Peneliti selanjutnya

Kajian hasil penelitian ini diharapkan memberikan gambaran bagi peneliti selanjutnya tentang penelitian mengenai *sex education* sebagai program Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK R) di SMP. Hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan untuk meneliti tentang *sex education* yang berkaitan dengan permasalahan TRIAD KRR, Life Skill, serta Pendidik Sebaya dan Konselor Sebaya (PSKS).

Peneliti selanjutnya seyogyanya dapat lebih mengembangkan dan memperkaya hasil penelitian ini. Permasalahan penelitian yang disarankan diantaranya sebagai berikut:

“Peran Pendidik Sebaya dan Konselor Sebaya (PSKS) dalam memberikan Penyuluhan mengenai *Sex Education*”

“Peningkatan Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi yang Mempengaruhi Pada “Keengganan” Memasuki Pergaulan Bebas”

“Peran Program Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK R) dalam Mengembangkan *Life Skill* Peserta Didik :”